

Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Penggunaan Jasa Jahit Di Desa Langsar Kecamatan Saronggi

Devi Susanti¹

^{1,2} Universitas Wiraraja Madura

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:
Diterima
Diperbaiki
Disetujui

Keywords:

lifestyle, , price, product quality, and usage decisions.

Abstract

This research is motivated by the factors that consumers consider in making decisions about the use of sewing services in Langsar village, Saronggi sub-district among the community. The problem that will be discussed in this research is the influence of product quality, price and lifestyle on the decision making of the use of sewing services in Langsar Village, Saronggi District. The purpose of the problems in this study can be seen how much influence product quality, price and lifestyle have on the decision-making to use sewing services in Langsar Village, Saronggi District partially and simultaneously. This research was conducted at Wamina Tailor, Langsar Village, Saronggi District. In answering these problems, the type of research used is quantitative method with 40 respondents who are taken. It is known that the analysis uses incidental sampling method by distributing questionnaires. The data analysis techniques used are data quality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. The results of this study indicate that product quality, price, and lifestyle simultaneously influence the decision to use sewing services in people who use Wamina tailor's sewing services. Based on the results of the t-test, it is stated that the price and lifestyle variables partially have a significant effect on usage decisions, while the product quality variable partially has no effect on usage decisions.

Kata Kunci :

Gaya hidup, Harga, Kualitas produk, dan Keputusan penggunaan.

Penelitian ini dilatar belakangi faktor-faktor yang dipertimbangkan konsumen dalam pengambilan keputusan penggunaan jasa jahit di desa langsar kecamatan saronggi dikalangan masyarakat. Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu Pengaruh kualitas produk, harga dan gaya hidup terhadap pengambilan keputusan penggunaan jasa jahit di Desa Langsar Kecamatan Saronggi. Tujuan dari permasalahan dalam penelitian ini

dapat diketahui seberapa besar pengaruh kualitas produk, harga dan gaya hidup terhadap pengambilan keputusan penggunaan jasa jahit di Desa Langsar Kecamatan Saronggi secara parsial dan simultan. Penelitian ini dilakukan di Wamina tailor Desa Langsar Kecamatan Saronggi. Dalam menjawab permasalahan tersebut, jenis penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan responden yang di ambil sebanyak 40 diketahui dengan analisis tersebut pengambilan sampel menggunakan metode *sampling insidental* dengan cara penyebaran kuisioner. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas produk, harga, dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap keputusan penggunaan jasa jahit pada masyarakat yang menggunakan jasa jahit Wamina tailor. Berdasarkan hasil Uji-t menyatakan bahwa secara parsial variabel harga dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan, sedangkan untuk variabel kualitas produk secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan.

✉ Penulis Korespondensi*

Very Andrianingsih

Email:

veryandrianingsih@wiraraja.ac.id

P-ISSN: 2302-5239

DOI :

Citation : *Devi Susanti & Very Andrianingsih (2022), Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Penggunaan Jasa Jahit Di Desa Langsar Kecamatan Saronggi. Jurnal Kajian Ilmu Manajemen, 1 (1), hlm. 98-110*

PENDAHULUAN

Keputusan penggunaan atau yang biasa disebut keputusan pembelian mengarah pada serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pembeli ketika mereka perlu membeli suatu barang. Dalam keadaan ini pelanggan telah sampai pada tahap terakhir dalam melakukan pembelian dan secara langsung terkait dengan mendapatkan barang dan jasa yang ditawarkan. Kemudian pelanggan akan memilih salah satu dari beberapa pilihan yang telah di akses untuk memilih membeli barang yang dibutuhkan dan diinginkan. Pengambilan keputusan setiap orang pada dasarnya adalah sesuatu yang sangat mirip, namun proses pengambilan keputusan dibingkai berdasarkan kebutuhan dan keinginan setiap orang yang bervariasi.

Keberhasilan suatu perusahaan dalam mempengaruhi

keputusan pembelian pembeli diselesaikan dengan membangun komunikasi yang baik dengan pembeli, merakit merek barang yang layak dan memberikan perkembangan baru pada barang yang mereka hasilkan dengan mengikuti arahan saat ini. Hal ini dilakukan karena sikap pembeli akan lebih sering mengikuti perkembangan zaman, dan perilaku seseorang juga dapat menggambarkan gaya hidupnya, yang berarti bahwa gaya hidup secara signifikan mempengaruhi perilaku pembelian dan penggunaan dari masa ke masa gaya hidup suatu individu dan kelompok tertentu akan bergerak dengan kuat. (Setiadi, 2018).

Pada dasarnya, pembeli memiliki perilaku pembelian yang sangat membingungkan dengan perbedaan yang berbeda ditemukan dalam hasil dari jenis yang sama, tetapi sebagian besar merek dan penentuan item yang berbeda. Dalam menentukan keputusan pembelian, tentunya dibutuhkan keyakinan dan kepastian yang mendalam dari klien. Perspektif yang menggembirakan terhadap suatu merek dapat membuat klien percaya pada pilihan pembelian mereka.

Setelah dijelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan ada beberapa faktor yang menjadi bahan pertimbangan dalam usaha jaja jahit Wamina tailor yaitu, faktor kualitas produk, harga, dan gaya hidup. Ketiga faktor tersebut sangat berpengaruh dalam keputusan penggunaan jasa Wamina tailor. Kualitas produk yang terdapat dalam Wamina tailor yaitu, jahitannya yang tahan lama, kualitas kain yang sangat bagus dan sesuai dengan pesanan konsumen. Namun permasalahan yang dihadapi oleh Wamina Tailor adalah kesulitan dalam mendapatkan bahan kain yang diminta konsumen untuk baju kebaya sebagai seragam karawitan. Sehingga ada beberapa konsumen yang mengeluhkannya dan harus menyediakan bahan kain sendiri khusus untuk pekerja karawitan.

Selain itu, faktor harga juga sangat mempengaruhi konsumen dalam keputusan penggunaan. Dengan banyaknya persaingan dalam usaha jahit menjadikan Wamina tailor terus bersaing dalam harga dan kualitas, namun ada penjahit yang memberikan harga yang lebih murah dari Wamina tailor. Permasalahan tersebut seharusnya menjadi perhatian Wamina tailor, untuk semakin mengutamakan keinginan konsumen dan kualitasnya.

Faktor terakhir yang menjadi bahan pertimbangan konsumen adalah gaya hidup.. Gaya hidup cukup berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan, hal tersebut dikarenakan pekerjaan masyarakat disekitar Wamina tailor bekerja sebagai pelaku seni karawitan sehingga mereka perlu kebaya yang sesuai dengan model-model terbaru saat ini dan itu tidak dijual di toko-toko. Permasalahan yang dihadapi Wamina tailor saat ini yaitu pesanan dari pekerja karawitan yang berkurang dikarenakan pendapatan mereka yang terbatas, karena adanya covid-19 sehingga mereka tidak bekerja.

Melihat kondisi tersebut perusahaan dapat meningkatkan penjualan dengan memberikan perbedaan yang dimiliki perusahaan bahwa, perusahaan telah kontras dengan pesaing mereka untuk menarik keuntungan pembeli dan pilihan pembelian mereka. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan terkait dengan jasa penjahit Wamina Tailor yang terkesan masih tergolong usaha kecil namun menjadi favorit dalam masyarakat, serta melihat pentingnya faktor-faktor pertimbangan dalam pengambilan keputusan, maka menjadi ketertarikan saya untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Penggunaan Jasa Jahit Di Desa Langsar Kecamatan Saronggi”**.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka terbentuk sebuah rumusan masalah yaitu, untuk rumusan masalah yang pertama apakah faktor kualitas produk berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan penggunaan jasa jahit di Desa Langsar Kecamatan Saronggi?, rumusan masalah yang kedua apakah faktor harga berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan penggunaan jasa jahit di Desa Langsar Kecamatan Saronggi?, rumusan masalah yang ketiga apakah faktor gaya hidup berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan penggunaan jasa jahit di Desa Langsar Kecamatan Saronggi?, dan rumusan masalah yang terakhir apakah faktor kualitas produk, harga dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan penggunaan jasa jahit di Desa Langsar Kecamatan Saronggi?.

1. TINJAUAN MASALAH

Kualitas Produk

Kualitas produk adalah kemampuan suatu barang untuk memenuhi perannya, dengan menggabungkan ketangguhan umum, ketergantungan, presisi, kesederhanaan aktivitas, dan perbaikan barang-barang yang berbeda.

Menurut Tjiptono (2016) indikator Kualitas produk terdiri dari:

1. Kinerja
2. Keistimewaan tambahan
3. Keandalan
4. Kesesuaian dengan spesifikasi

Harga

Harga adalah adalah elemen dari pemasaran untuk menghasilkan laba atau keuntungan.

Menurut Kotler dan Armstrong, 2013 (dalam Silalahi, R. M. M., & Hartati, R., 2022) indikator dari harga adalah:

1. Keterjangkauan harga
2. Harga cukup bersaing
3. Kesesuaian harga dengan kualitas produk

Gaya Hidup

Gaya hidup (X_3) adalah pola hidup seseorang di dunia yang tercermin dalam kegiatan, minat, dan pendapat.

Menurut Kotler dan Keller (2018) indikator dari gaya hidup adalah:

1. Kegiatan
2. Minat
3. Pendapatan

Keputusan Penggunaan

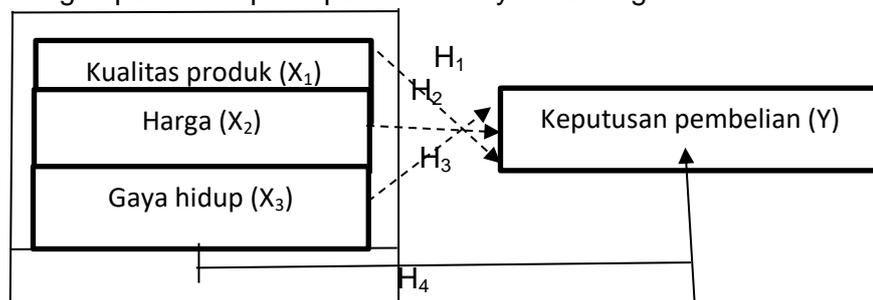
Keputusan penggunaan adalah Keputusan penggunaan jasa adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif dan memilih salah satu diantaranya.

Menurut Kotler dan Keller (2018) indikator dari keputusan penggunaan adalah:

1. Pengenalan kebutuhan
2. Pencarian informasi
3. Evaluasi alternatif
4. Keputusan pembelian
5. Perilaku pasca pembelian

Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan pada uraian teori yang telah dikemukakan serta permasalahan yang ada, maka perlu dibuat kerangka pemikiran. Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian

Perumusan Hipotesis

Hipotesis diartikan suatu jawaban yang sementara terhadap suatu permasalahan penelitian. Kerangka teori, maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- H_1 : Ada pengaruh Kualitas produk terhadap keputusan pembelian atau keputusan penggunaan jasa jahit pada masyarakat.
- H_2 : Ada pengaruh Harga terhadap keputusan pembelian atau keputusan penggunaan jasa jahit pada masyarakat.
- H_3 : Ada pengaruh Gaya hidup terhadap keputusan pembelian atau keputusan penggunaan jasa jahit pada masyarakat.
- H_4 : Ada pengaruh kualitas produk, harga dan gaya hidup secara simultan terhadap keputusan pembelian atau keputusan penggunaan jasa jahit pada masyarakat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan jenis pemeriksaan pencerahan yang merupakan ujian yang ditujukan untuk menggambarkan data yang tepat, nyata dan tepat sehubungan dengan realitas dan atribut saat ini dari populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara mendalam (Sugiyono, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan jasa jahit Wamina Tailor. Penentuan jumlah sampel yang ditentukan penulis berdasarkan perhitungan dan semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian, tergantung pada jumlah variabel yang dikali jumlah sampel minimal 10. Sehingga jumlah sampel penelitian yang digunakan yaitu 10 kali 4 variabel yakni 40 responden. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *sampling insidental* adalah metode penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel, dengan asumsi dianggap bahwa individu yang ditemuinya adalah wajar sebagai sumber informasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner kepada masyarakat yang bersangkutan.

Untuk pengolahan data yang telah diperoleh dari masyarakat peneliti menggunakan program SPSS yang berguna untuk mengetahui hasil dari pengaruh kualitas produk, harga, dan gaya hidup terhadap keputusan penggunaan jasa jahit di desa Langsar kecamatan Saronggi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, reliabilitas, normalitas, autokorelasi, regresi berganda, uji t, uji f, dan uji R.

HASIL

Analisis deskriptif sebagai alat untuk mempresentasikan dari karakteristik penelitian yang telah dilakukan.

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Umur	Jumlah Responden	Persentase
20-25	16	40%
26-30	14	35%
>31	10	25%
Total	40	100%

Sumber: data primer (responden) diolah 2022

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	validitas		Keterangan
		R	Sign	
Kualitas Produk	X1.1	0,334	0,000	Valid
	X1.2	0,617	0,000	Valid
	X1.3	0,320	0,000	Valid
	X1.4	0,498	0,000	Valid
Harga	X2.1	0,399	0,000	Valid
	X2.2	0,481	0,000	Valid
	X2.3	0,438	0,000	Valid
Gaya Hidup	X3.1	0,465	0,000	Valid
	X3.2	0,661	0,000	Valid
	X3.3	0,675	0,000	Valid
Keputusan Penggunaan	Y1.1	0,460	0,000	Valid
	Y1.2	0,508	0,000	Valid
	Y1.3	0,431	0,000	Valid
	Y1.4	0,651	0,000	Valid
	Y1.5	0,337	0,000	Valid

Sumber: data primer diolah tahun 2022

Dari hasil yang diperoleh pada tabel 2 di atas menunjukkan bahwa yang dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua item yang digunakan dinyatakan valid karena hasil r_{hitung} di atas $> 0,312$ (r_{tabel}).

2. Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Pengujian Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's <i>alpha</i>	Batas Reliabilitas	Keterangan
X1	0,652	0,60	Reliabel
X2	0,627	0,60	Reliabel
X3	0,761	0,60	Reliabel
Y	0,710	0,60	Reliabel

Sumber: data primer diolah tahun 2022

Dari data yang diperoleh dari tabel 3 menunjukkan bahwa nilai dari *Cronbach's alpha* setiap variabel lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel yang dalam arti pengukuran datanya sudah dapat dipercaya.

Regresi Berganda

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficientsa				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,017	2,293		5,241	,000
	X1.TOTAL	-,153	,179	-,118	-,851	,400
	X2.TOTAL	,743	,165	,647	4,500	,000
	X3.TOTAL	,331	,118	,343	2,798	,008
a. Dependent Variable: Y.TOTAL						

Sumber: hasil output SPSS dari pengolahan data 2022

Dari hasil tabel di atas dapat diketahui hubungan variabel independen dan variabel dependen yang dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = 12,017 - 0,153(X1) + 0,743(X2) + 0,331(X3)$$

Keterangan:

- Nilai konstanta sebesar 12,017 berarti bahwa jika variabel kualitas produk, harga, dan gaya hidup sama dengan nol maka keputusan penggunaan adalah sebesar 12,017.
- Nilai koefisien beta pada variabel kualitas produk sebesar -0,153 yang berarti bahwa setiap perubahan pada variabel kualitas produk (X1) sebesar satu satuan akan mengakibatkan perubahan keputusan penggunaan sebesar -0,153 satuan dan sebaliknya.
- Nilai koefisien beta pada variabel harga sebesar 0.743 berarti bahwa setiap perubahan pada variabel harga (X2) sebesar satu satuan akan mengakibatkan keputusan penggunaan sebesar 0.743 satuan.
- Nilai koefisien beta pada variabel gaya hidup sebesar 0.331 yang berarti bahwa setiap perubahan pada variabel online gaya hidup (X3) sebesar satu satuan akan mengakibatkan perubahan keputusan penggunaan sebesar 0.331 satuan.

Uji Hipotesis

1. Uji-t

Tabel 5 Hasil Uji-t

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,017	2,293		5,241	,000
	X1.TOTAL	-,153	,179	-,118	-,851	,400

	X2.TOTAL	,743	,165	,647	4,500	,000
	X3.TOTAL	,331	,118	,343	2,798	,008
a. Dependent Variable: Y.TOTAL						

Sumber: hasil output SPSS dari pengolahan data 2022

Dari hasil tabel diketahui bahwa:

a. Hipotesis 1

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 25 terlihat pada tabel 4.12, nilai signifikan variabel kualitas produk (X1) adalah $0,400 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas produk (X1) tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan (Y). Yang artinya bahwa hipotesis 1 yang berbunyi “tidak ada pengaruh kualitas produk secara parsial terhadap keputusan penggunaan jasa jahit pada masyarakat”. **Ditolak.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas produk tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas produk tidak menjadi faktor pertimbangan dalam pengambilan keputusan penggunaan jasa jahit di desa Langsar.

b. Hipotesis 2

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 25 terlihat pada tabel 4.12, nilai signifikan variabel harga (X2) adalah $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa harga (X2) terdapat pengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan (Y). Yang artinya bahwa hipotesis 2 yang berbunyi “ada pengaruh harga secara parsial terhadap keputusan penggunaan jasa jahit pada masyarakat”. **Diterima.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga berpengaruh terhadap keputusan penggunaan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel harga menjadi faktor pertimbangan dalam pengambilan keputusan penggunaan jasa jahit di desa Langsar.

c. Hipotesis 3

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 25 terlihat pada tabel 4.12, nilai signifikan variabel gaya hidup (X3) adalah $0,008 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup (X3) terdapat pengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan (Y). Yang artinya bahwa hipotesis 3 yang berbunyi “ada pengaruh gaya hidup secara parsial terhadap keputusan penggunaan jasa jahit pada masyarakat”. **Diterima.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan penggunaan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel gaya hidup menjadi faktor pertimbangan dalam pengambilan keputusan penggunaan jasa jahit di desa Langsar.

2. Uji-f

Tabel 6 Hasil Uji-f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	100,537	3	33,512	22,952	,000 ^b
	Residual	52,563	36	1,460		
	Total	153,100	39			
a. Dependent Variable: Y.TOTAL						
b. Predictors: (Constant), X3.TOTAL, X1.TOTAL, X2.TOTAL						

Sumber: hasil output SPSS dari pengolahan data 2022

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai pada tabel signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian yang dinyatakan diterima.

3. Uji-R

Tabel 7 Hasil Uji-R2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,810 ^a	,657	,628	1,20834
a. Predictors: (Constant), X3.TOTAL, X1.TOTAL, X2.TOTAL				

Sumber: hasil output SPSS dari pengolahan data 2022

Berdasarkan pada tabel di atas hasil uji adjusted R2 pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,657 maka berarti bahwa besarnya pengaruh kualitas produk, harga, dan gaya hidup terhadap keputusan penggunaan adalah sebesar 65,7% sedangkan sisanya sebesar 34,3 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Penelitian ini di lakukan di jasa jahit desa Langsar Kecamatan Saronggi sebagai objek yang sesuai dengan judul yang telah diangkat oleh penelitian. Penelitian ini dilakukan pada bulan maret 2022. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran angket atau kuisisioner agar mendapat data dari

responden untuk variabel kualitas produk, harga, gaya hidup, dan keputusan penggunaan jasa jahit pada masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas produk, harga, dan gaya hidup terhadap keputusan penggunaan jasa jahit di desa langsar. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil diperoleh dari setiap instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid dan reliabel. Tidak hanya itu pengujian yang dilakukan terhadap variabel yang dikatakan normal pada hasil penelitian tersebut, linier dan terbebas dari gejala multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan tidak terdapat autokorelasi.

Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Penggunaan

Kualitas produk dalam penelitian ini memiliki beberapa indikator yang diantaranya yaitu, kinerja, keistimewaan tambahan, keandalan, dan kesesuaian spesifikasi. Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan dengan menggunakan software SPSS 25. Maka dapat diketahui bahwa variabel dari kualitas produk memiliki nilai yang signifikan yang lebih besar dari nilai alpha yang dilakukan dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas produk secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan, dari hasil pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas produk tidak dapat mempengaruhi keputusan penggunaan jasa jahit pada masyarakat. Hasil pada saat observasi kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan penggunaan, namun pada saat dilakukan uji coba hasilnya kualitas produk tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan hal tersebut disebabkan karena beberapa masyarakat yang merasa tidak puas dengan hasil jahitan manik yang mudah terlepas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hilmawan, I. (2019), dengan judul "Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Dengan Minat Beli Sebagai Variabel Intervening" dengan hasil bahwa variabel kualitas produk tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Penggunaan

Harga dalam penelitian ini memiliki beberapa indikator yang diantaranya yaitu, keterjangkauan harga, harga cukup bersaing, dan kesesuaian harga dengan kualitas produk. Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan dengan menggunakan software SPSS 25. Maka dapat diketahui bahwa variabel dari harga memiliki nilai yang signifikan yang lebih besar dari nilai alpha yang dilakukan dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel harga secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan, hal tersebut dikarenakan semakin terjangkau dan sesuai dengan pendapat masyarakat, maka semakin tinggi tingkat untuk melakukan keputusan penggunaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mira Maulidia (2019) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Pakaian Muslimah Di Banda Aceh (Studi Kasus Di Pasar Aceh)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel harga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Penggunaan

Gaya hidup dalam penelitian ini memiliki beberapa indikator yang diantaranya yaitu, kegiatan, minat, dan pendapatan. Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan dengan menggunakan software SPSS 25. Maka dapat diketahui bahwa variabel dari gaya hidup memiliki nilai yang signifikan yang lebih besar dari nilai alpha yang dilakukan dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan, dari hasil pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin jelas gaya hidup seorang konsumen, semakin tinggi kemungkinan untuk mengejar keputusan penggunaan oleh konsumen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Iqbal Wahyudi (2019) dengan judul “Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Di Eiger Store Purwokerto)” dengan hasil bahwa secara parsial gaya Hidup berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian.

Pengaruh Kualitas Produk, Harga, dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Penggunaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, ke empat variabel yang dilakukan dalam penelitian ini memiliki nilai yang signifikan yaitu dimana nilai f hitung lebih besar dari f tabel yang dapat diartikan bahwa secara simulta kualitas produk, harga, dan gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan penggunaan, selain itu dapat dilihat juga nilai signifikan lebih kecil dari nilai alpha. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas produk, harga, dan gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan penggunaan jasa jahit. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas produk, harga, dan gaya hidup memberikan pengaruh positif dan sangat besar terhadap keputusan penggunaan jasa jahit di desa langsar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhamad Iqbal Wahyudi (2019) dengan judul “Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Di Eiger Store Purwokerto)” dari penelitian ini diperoleh bahwa secara simultan kualitas produk, harga, dan gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 40 responden atau Masyarakat yang menggunakan jasa jahit Wamina tailor dengan

menggunakan alat analisis regresi linier berganda didapatkan hasil dari kesimpulan, yaitu sebagai berikut ini:

1. Kualitas produk secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan, dari hasil pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas produk tidak dapat mempengaruhi keputusan penggunaan jasa jahit pada masyarakat, karena konsumen banyak yang tidak memberikan ulasan secara jelas mengenai kualitas produk tersebut.
2. Harga secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan. Dimana dapat disimpulkan bahwa harga dapat memunculkan keputusan penggunaan jasa jahit pada Wamina tailor, harga yang semakin terjangkau dan sesuai dengan pendapatan masyarakat maka semakin tinggi juga tingkat untuk melakukan keputusan penggunaan
3. Gaya hidup secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan. Dimana dapat disimpulkan bahwa gaya hidup dapat memunculkan keputusan penggunaan jasa jahit pada Wamina tailor, semakin jelas gaya hidup seorang konsumen, semakin tinggi kemungkinan untuk mengejar keputusan penggunaan oleh konsumen.
4. Kualitas produk, harga, dan gaya hidup secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan jasa jahit pada Wamina tailor.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelisa, L., Yonaldi, S., & Mayasari, H. (2018). Analisis Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Gula Tebu. *Manajemen dan Kewirausahaan*, 7(3), 54-66.
- Hilmawan, I. (2019). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Dengan Minat Beli Sebagai Variabel Intervening. *Rekaman: Riset Ekonomi Bidang Akuntansi dan Manajemen*, 3(3), 154-166.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2018). *Manajemen Pemasaran* (Edisi 13). Erlangga.
- Maulidia, M. I. R. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Pakaian Muslimah Di Banda Aceh (Studi Kasus Di Pasar Aceh).
- Rinto. (2020). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Sepeda Motor Merek Yamaha Pada Toko Aneka Motor Sudu Di Kec. Alla' Kab. Enrekang.
- Setiadi Nugroho. (2018). Perilaku Konsumen: *Prespektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*. Jakarta: Kencana.

- Silalahi, R. M. M., & Hartati, R. (2022). Pengaruh Gaya Hidup, Harga, dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Converse”(Kasus pada Mahasiswa YKPN Yogyakarta). *Cakrawangsa Bisnis: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), 139.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi, M. I. (2019). *Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus di Eiger Store Purwokerto)* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).